

ABSTRAK

Penelitian tentang Aktivitas Kampung Nelayan Kerang Cumpat, Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya belum banyak dilakukan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian aktivitas tersebut. Rumusan masalah *pertama* yaitu bagaimana aktivitas nelayan kerang laki – laki dan perempuan di Kampung Nelayan Kerang Cumpat?, *kedua*, bagaimana aktivitas istri nelayan dalam pengolahan dan penjualan kerang di Kampung Nelayan Kerang Cumpat? Dan *ketiga*, bagaimana relasi dalam keluarga nelayan di Kampung Nelayan Kerang Cumpat? Tujuan dari penelitian untuk mendiskripsikan aktivitas nelayan kerang laki – laki dan perempuan, dan aktivitas istri nelayan dalam pengolahan dan penjualan kerang serta relasi dalam keluarga nelayan di Kampung Nelayan Kerang Cumpat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Teknik penentuan lokasi berdasarkan sebutan dari masyarakat yang menyebut Cumpat sebagai Kampung Kerang karena nelayan di Cumpat sehari – hari memperoleh kerang dan istri yang mengolah kerang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam pada sembilan informan. Data kualitatif yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teori dari James M. Acheson mengenai kendala khusus pada masyarakat nelayan, khususnya pada aktivitas Kampung Nelayan Kerang Cumpat, dan tidak adanya pembatas budaya pada istri dan anak nelayan dari Retno Andriati.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama, bahwa nelayan yang ada di Kampung Nelayan Kerang Cumpat ini tidak hanya seorang laki – laki namun juga seorang perempuan. Aktivitas nelayan kerang laki – laki mencari kerang dengan menggunakan alat kompresor dengan menyelam di bawah laut, sedangkan aktivitas nelayan kerang perempuan menggunakan tangan saja dan mencari kerang di sekitar Kenjeran Lama ketika air surut. Kedua, aktivitas pengolahan kerang dilakukan oleh istri nelayan. Istri nelayan menerima kerang dari hasil suami melaut kemudian mengolahnya. Tahapan yang dilakukan yaitu nelayan datang dari melaut, istri memilah kerang, merebus kerang, kemudian dikupas/ *dionceki*. Ketiga, Relasi dalam keluarga nelayan kerang saling melengkapi dalam usaha memenuhi kebutuhan sehari – hari keluarga. Tugas dan peran suami/ nelayan selain melaut juga memiliki pekerjaan sampingan seperti memasang *wuwu* dan ketika tidak melaut mereka menyewakan perahunya. Dalam keluarga nelayan kerang terdapat peran besar istri yang tidak hanya mengurus pekerjaan rumah tangga namun juga ikut membantu suami dalam mencari nafkah, seperti mengolah kerang, menjadi buruh pengupas kerang, mengikuti arisan, dan berdagang. Tugas dan peran anak – anak nelayan kerang juga telah dipersiapkan sejak dini untuk membantu mengerjakan pekerjaan rumah dan mengolah kerang bagi anak perempuan, dan bagi anak laki – laki yaitu ikut ayah mereka melaut saat hari libur sekolah.

Kata Kunci: nelayan kerang laki – laki dan perempuan, aktivitas, relasi keluarga.